BAB 3
METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kombinasi antara kualitatif dan kuantitatif. Metode kualitatifnya digunakan pada saat mengukur relatif antara faktor-faktor yang mempengaruhi passing grade/ambang lulus dan daftar simak dari data primer. Sedangkan metode kuantitatif digunakan untuk melaksanakan ranking hierarki dan menghitung pembobotan setiap kriteria. Kombinasi antara metode kualitatif dan kuantitatif digunakan pada saat validasi hasil penelitian dengan cara memperbandingkan hasil analisis AHP dan hasil interview terhadap para pemangku kepentingan di lokasi penelitian

3.2 Tahapan Penelitian

Penelitian ini meliputi beberapa tahapan, yaitu:

Tahap I : Tahapan ini merupakan tahap pendahuluan untuk merumuskan kriteria dan sub kriteria dari faktor-faktor yang mempengaruhi sistem evaluasi penawaran yang diteliti yaitu Sistem Gugur dan Sistem Nilai (daftar simak dan passing grade/ambang lulus) yang diperoleh dari data primer.

Tahap II: Tahapan ini merupakan tahapan formulasi kriteria dan sub kriteria dominan yang dibentuk dari metode AHP untuk memperoleh faktor yang menentukan sistem evaluasi penawaran yaitu Sistem Gugur dan Sistem Nilai (daftar simak dan passing grade/ambang lulus).

Tahap III: Tahapan Validasi dari hasil analisis AHP yaitu dengan diskusi kelompok yang terfokus (Focus Group Discussion/ FGD) untuk menguji kembali apakah kriteria dan sub kriteria yang dominan dalam sistem evaluasi penawaran yang diteliti konsisten dengan model yang dibangun (Model AHP). Stakeholder (pemangku kepentingan) yang dilibatkan adalah orang-orang yang pernah dan atau sedang terlibat pada proses evaluasi penawaran di lokasi studi seperti Pejabat Pembuat komitmen, panitia pengadaan barang/jasa pemerintah, penyedia jasa, dan akademisi terkait. Ketiga tahap di atas, digambarkan dalam suatu skema tahapan yang lebih detil seperti disajikan pada Gambar 3.1 berikut.

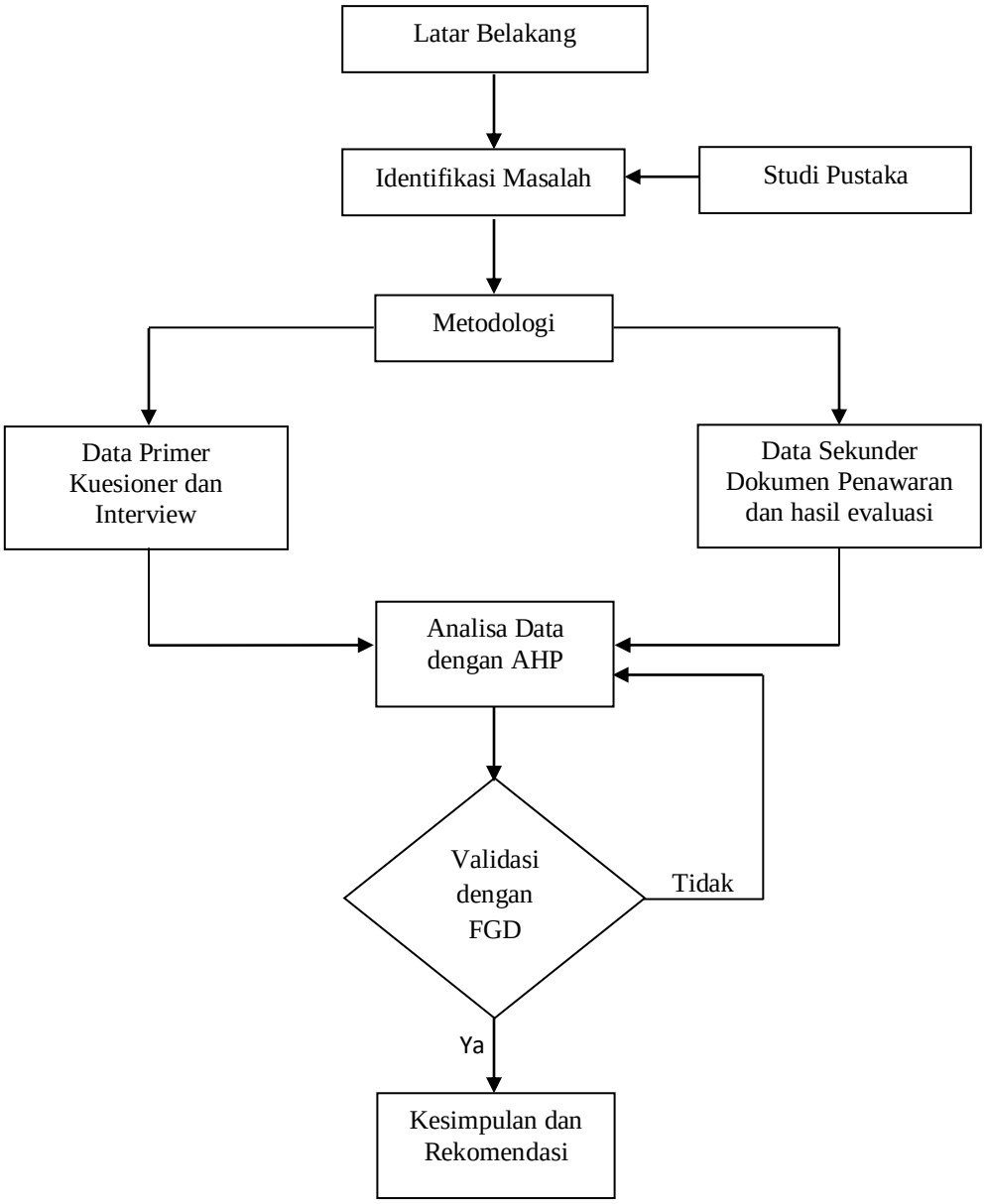

Gambar 3.1. Tahapan Penelitian

Analisis data dengan AHP yang dimaksud adalah pengujian variabel yang mendukung *Passing Grade* (ambang lulus) yaitu Faktor Keuangan, Teknis, Administrasi, Pernyataan Minat, Pakta Integritas dan Kualifikasi.

Metode Analisis dengan kuesioner AHP berupa perbandingan berpasangan. Validasi hasil AHP dilakukan dengan menggali informasi kepada *stakeholder* (pemangku kepentingan) tentang perbedaan Sistem Gugur dan Sistem Nilai (daftar simak dan *passing grade*/ambang lulus) meliputi variabel-variabel

1. Waktu Evaluasi
2. Biaya Evaluasi
3. Hasil Evaluasi
4. Keterperincian Persyaratan
5. Ketepatan Dalam Memilih Penyedia Jasa
6. Hasil Pekerjaan
7. Seleksi Peserta
8. Penentuan Pemenang
9. Jumlah temuan pemeriksa
10. Dasar Pedoman Pelaksanaan di Lapangan
11. Pendapat Penyedia Jasa
12. Pendapat Pengguna Anggaran, PPK, Panitia Pengadaan Barang/Jasa
13. Batasan Evaluasi

3.3 Sumber Data

Data primer yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah data kuesioner yang menguji faktor-faktor yang mempengaruhi sistem gugur dan sistem nilai (daftar simak dan *passing grade*/ambang lulus) pada proses evaluasi penentuan pemenang lelang dengan dilengkapi hasil interview kepada *stakeholder*/ pemangku kepentingan yaitu kepada Pengguna Anggaran, Pejabat Pembuat Komitmen, Panitia Pengadaan Barang/Jasa, Pengguna Bangunan di lokasi penelitian.

Data sekunder yang digunakan antara lain Data penyedia jasa/ barang (termasuk konsultan pengawas/perencana), Data yang didapat dari National Procurament Commission (NPC) sebagai pihak penyelenggara pengadaan barang dan jasa, termasuk Data penyedia barang/ jasa yang terkena permasalahan dari tim pemeriksa.

3.4 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi atau ruang lingkup wilayah penelitian ini adalah jajaran instansi Di Timor Leste yakni pihak yang berhubungan langsung dengan Pengadaan barang/jasa di Timor Leste, National Procurement Commission (NPC), Dili, Timor Leste dengan waktu penelitian selama 1 (satu) bulan.

3.5 Prosedur Pengumpulan Data

Teknik pengambilan sampel penelitian ini menggunakan purposive sampling. Sugiyono (2008) berpendapat bahwa purposive sampling adalah pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu. Responden dalam penelitian ini adalah para pihak terkait proses pengadaan barang jasa. Adapun detail responden adalah Pengguna Anggaran, Panitia Pengadaan Barang Jasa pemerintah, dan Penyedia Jasa yang terlibat dalam proses lelang pekerjaan dua tahun terakhir di Instansi-instansi pengadaan barang dan jasa di Timor Leste.

Pengumpulan Data dilakukan dengan melakukan wawancara dan observasi ke instansi dan asosiasi penyedia jasa serta pengguna bangunan. Pengambilan data juga dilakukan dengan studi pustaka dari dokumen terkait dengan proses pengadaan barang/jasa pemerintah yang terjadi di Timor Leste dua tahun terakhir sejak diterapkannya sistem passing grade/ambang lulusdan daftar simak

3.6 Subyek Penelitian

Deskripsi Responden Penelitian. Responden dalam penelitian ini meliputi para penyedia barang/jasa, pengguna anggaran, panitia pengadaan barang/ jasa, pejabat pembuat komitmen, dan masyarakat pengguna bangunan. Responden penelitian ini diambil menggunakan purposive sampling. Responden mewakili stakeholder/pemangku kepentingan yaitu pengguna anggaran, panitia pengadaan barang/jasa, penyedia jasa dan masyarakat. Pada penelitian ini telah diambil responden sebanyak sebelas orang dengan perbedaan tingkat pendidikan dan pengalaman kerja.

3.7 Variabel Penelitian

Definisi Operasional Variabel

1. Waktu Evaluasi

   Waktu evaluasi dalam penelitian ini adalah waktu yang dibutuhkan untuk mengkoreksi penawaran dari penyedia barang/jasa. Waktu evaluasi disesuaikan dengan jadwal yang telah ditentukan.

2. Biaya Evaluasi

   Biaya evaluasi dalam penelitian ini adalah biaya yang diperlukan dalam mengevaluasi penawaran. Biaya evaluasi ada dua macam yaitu yang dikeluarkan oleh panitia pengadaan barang/jasa dan yang dibiayai penyedia barang/jasa. Biaya evaluasi penawaran di kantor dibiayai oleh panitia pengadaan barang/jasa sedangkan biaya verifikasi lapangan ditanggung oleh penyedia barang/jasa.
3. Hasil Evaluasi

   Yang dimaksud hasil evaluasi dalam penelitian ini adalah hasil dari proses evaluasi penawaran yang dilakukan oleh panitia pengadaan barang/jasa terhadap penawaran dari penyedia barang/jasa. Hasil evaluasi berupa penetapan calon pemenang pelelangan beserta nilai bobot/ambang lulusnya.
4. Keterperincian Persyaratan

   Yang dimaksud dalam keterperincian persyaratan dalam penelitian ini adalah jumlah persyaratan yang harus dipenuhi oleh penyedia barang/jasa. Persyaratan ini tercantum dalam Rencana Kerja Syarat.
5. Ketepatan dalam Memilih Penyedia Jasa

   Ketepatan dalam memilih penyedia jasa dalam penelitian ini adalah tingkat keakuratan panitia pengadaan barang/jasa dalam memilih penyedia barang/jasa yang memenuhi syarat berdasarkan faktor-faktor yang telah ditentukan.
6. Hasil Pekerjaan

   Hasil Pekerjaan dalam penelitian ini adalah hasil pekerjaan penyedia barang/jasa di lapangan yang dinilai berdasarkan form penilaian kinerja penyedia barang/jasa oleh Pejabat Pembuat Komitmen dan Pengguna Anggaran.
7. Seleksi Peserta

   Yang dimaksud seleksi peserta dalam penelitian ini adalah penentuan terhadap siapa saja yang berhak menjadi peserta penawaran barang/jasa yang masuk dalam mengikuti kegiatan pengadaan barang/jasa.
8. Penentuan Pemenang

   Yang dimaksud penentuan pemenang dalam penelitian ini adalah proses seleksi yang dilakukan oleh panitia barang/jasa dalam menetapkan pemenang penawaran dan menentukan bobot ambang lulusnya.

9. Jumlah Temuan Pemeriksa
   Dalam penelitian ini adalah jumlah permasalahan yang ditemukan oleh tim pemeriksa setelah pekerjaan selesai.
10. Dasar Pedoman Pelaksanaan Lapangan
    Yang dimaksud dasar pedoman pelaksanaan di lapangan adalah syarat-syarat yang telah dipenuhi penyedia barang/jasa sebagai dasar pelaksanaan pekerjaan di lapangan.
11. Pendapat Penyedia
    Jasa Pendapat penyedia jasa adalah opini penyedia jasa terhadap sistem yang dipergunakan dalam evaluasi penawaran. Sistem yang digunakan dalam penelitian ini hanya dua yaitu sistem nilai (daftar simak dan passing grade/ambang lulus) dan sistem gugur.
12. Pendapat Pengguna Anggaran, Panitia Pengadaan Barang/Jasa
    Pendapat pengguna anggaran, panitia pengadaan barang jasa dalam penelitian ini adalah opini pengguna anggaran, panitia pengadaan barang/jasa terhadap sistem yang dipergunakan dalam evaluasi penawaran. Sistem yang digunakan dalam penelitian ini adalah sistem nilai (daftar simak dan passing grade/ambang lulus) dan sistem gugur.
13. Batasan Evaluasi
    Batasan evaluasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah batasan harga terendah serta ambang lulus untuk semua penawaran dari penyedia barang dan jasa.

3.8 Teknik Analisis Data

Pengolahan Data dan Analisis Model Data diolah dengan tabulasi dan pengkodean data supaya lebih efektif untuk analisa selanjutnya. Matrik hasil tabulasi kemudian disimulasikan dengan alat bantu software *AHP Expert Choice Decision Analyst.* Tahapan Analisis AHP pada penelitian ini meliputi tahap identifikasi faktor pemenang lelang dari daftar simak dan nilai passing grade/ambang lulus, dilanjutkan penyusunan hirarki faktor penilaian lelang. Untuk mengukur kecenderungan faktor digunakan kuesioner. Tahapan analisis berikutnya adalah mengukur nilai geometrik dari variabel yang diteliti (faktor-faktor pemenang lelang) kemudian dilakukan analisis prioritas *Eigen Vektor* dengan program bantu AHP dengan nilai toleransi 0,01. Sintesis model diperoleh rangking bobot faktor-faktor pemenang lelang dan diuji konsistensinya (CR) dengan toleransi < 0,01. Faktor yang mempengaruhi pemenang lelang diurutkan menurut bobot tertinggi sampai terendah.